

**PENGEMBANGAN PUCI (*POP UP CULTURE OF INDONESIA*)
SEBAGAI MEDIA MENULIS KARANGAN SEDERHANA PADA
SISWA SD/MI**



OLEH:

EVA ALVIANA RAHMAWATI

NIM: 1620421014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ditujukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi Guru Kelas

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Alviana Rahmawati, S. Pd.
NIM : 1620421014
Jenjang : Magister (S-2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Guru Kelas

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 April 2018

Saya yang menyatakan,



Eva Alviana Rahmawati, S.Pd.

NIM: 1620421014

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Eva Alviana Rahmawati, S. Pd.**
NIM : 1620421014
Jenjang : Magister (S-2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Guru Kelas

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 April 2018

Saya yang menyatakan,



Eva Alviana Rahmawati, S.Pd.

NIM: 1620421014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax. (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

B-960 /Un.02/DT/PP.01.1/05/2018

Tesis Berjudul : PENGEMBANGAN PUCI (POP UP CULTURE OF INDONESIA) SEBAGAI MEDIA MENULIS KARANGAN SEDERHANA PADA SISWA SD/MI

Nama : Eva Alviana Rahmawati

NIM : 1620421014

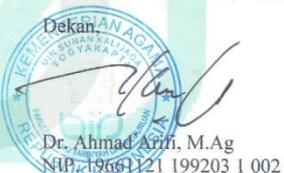
Program Studi : PGMI

Konsentrasi : Guru Kelas

Tanggal Ujian : 17 Mei 2018

telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 25 MAY 2018



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis
yang berjudul:

**Pengembangan PUCI (*Pop Up Culture of Indonesia*) sebagai Media
Menulis Karangan Sederhana pada Siswa SD/MI**

Yang ditulis oleh:

Nama	: Eva Alviana Rahmawati, S. Pd.
NIM	: 1620421014
Jenjang	: Magister (S-2)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada Program
Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 25 April 2018
Pembimbing,



Dr. Sigit Purnama, M.Pd

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENGEMBANGAN PUCI (POP UP CULTURE OF INDONESIA)
SEBAGAI MEDIA MENULIS KARANGAN SEDERHANA PADA
SISWA SD/MI

Nama : Eva Alviana Rahmawati
NIM : 1620421014
Prodi : PGMI
Kosentrasi : PGMI

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Penguji : Dr. Sigit Purnama, M.Pd.

()

Sekretaris/ Penguji : Dr. Sukiman, M.Pd

()

Pembimbing/ Penguji : Dr. Sigit Purnama, M.Pd.

()

Penguji : Dr. Usman, M.Ag

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 17 Mei 2018

Waktu : 11.00 – 12.00
Hasil/ Nilai : 90,92 (A-)
IPK : 3.78
Predikat : Memuaskan / Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Eva Alviana Rahmawati. NIM: 1420421014. ‘Pengembangan PUCI (*Pop Up Culture of Indonesia*) sebagai Media Menulis Karangan Sederhana pada Siswa SD/MI’. Tesis. Yogyakarta: PGMI. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengembangkan *PUCI (Pop Up Culture of Indonesia)* sebagai media pembelajaran menulis karangan pada siswa kelas II di SD 1 Sanden Bantul, (2) Mengetahui kelayakan media PUCI (*Pop Up Culture of Indonesia*) sebagai media pembelajaran menulis karangan pada siswa kelas II di SD 1 Sanden Bantul menurut ahli materi dan ahli media, (3) Mengetahui respon peserta didik dalam penggunaan *PUCI (Pop Up Culture of Indonesia)* sebagai media pembelajaran menulis karangan pada siswa kelas II di SD 1 Sanden Bantul.

Penelitian ini, merupakan penelitian *Research & Development* dengan model pengembangan Borg & Gall yang terdiri dari sepuluh tahap, namun dalam penelitian ini hanya sampai tahap ketujuh. Instrumen penilaian yang digunakan yaitu lembar skala penilaian. Media pembelajaran ini dinilai oleh ahli materi, ahli media, dan 2 guru Bahasa Indonesia. Media pembelajaran ini juga direspon oleh 28 siswa kelas II SD 1 Sanden melalui metode *check list*. Data nilai kualitas yang diperoleh masih dalam bentuk data kuantitatif kemudian diubah menjadi data kualitatif. Data kuantitatif dianalisis pada tiap aspek penilaian. Skor terakhir yang diperoleh, dikonversi menjadi tingkat kelayakan produk secara kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Media pembelajaran *PUCI (Pop Up Culture of Indonesia)* cocok digunakan sebagai mediamenulis karangan sederhana pada siswa SD/MI, (2) Uji kelayakan dari ahli materi adalah Baik dengan rata-rata 3,95. Penilaian oleh ahli media adalah Sangat Baik dengan rata-rata 4,40. Penilaian guru Bahasa Indonesia kelas III adalah Sangat Baik dengan rata-rata 4,21. Penilaian guru Bahasa Indonesia kelas IV adalah Sangat Baik dengan rata-rata 4,29, sehingga media pembelajaran ini layak digunakan dalam pembelajaran. (3) Media PUCI terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa kelas II SD/MI. Hal itu dibuktikan dengan perolehan nilai menulis karangan sederhana yang meningkat dari sebelumnya, yaitu 76,00 menjadi 80,03. Berdasarkan angket respon yang diisi oleh 28 siswa, 100% atau seluruh siswa merespon positif.

Kata Kunci: *Research & Development, Media Pembelajaran, PUCI (Pop Up Culture of Indonesia), Bahasa Indonesia*

ABSTRACT

Eva Alviana Rahmawati. NIM:1620421014. "Development of PUCI (*Pop Up Culture of Indonesia*) as Media in Writing Simple Essay on Elementary School Students/ Madrasah Ibtidaiyah". Thesis. Yogyakarta: PGMI. Faculty of Science Tarbiyah and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga, 2018.

This study aims to: (1) Develop PUCI (*Pop Up Culture of Indonesia*) as a media of writing essay on second grade students at SD 1 Sanden Bantul, (2) Know the feasibility of PUCI (*Pop Up Culture of Indonesia*) as media of writing essay in grade 2 students at SD 1 Sanden Bantul according to material expert and media expert, (3) Know the response of learners in the use of PUCI (*Pop Up Culture of Indonesia*) as a media of writing writing essay to second grade students at SD 1 Sanden Bantul.

This research is a "Research & Development" research with Borg&Gall development model consisting of ten stages, but in this research only until seventh step. The assessment instrument used is the rating scale sheet. This learning media is assessed by material experts, media experts, and 2 Indonesian teachers. Learning media is also responded by 28 students of grade II SD 1 Sanden through check list method. The data of quality values are in the form of quantitative data then converted into qualitative data. Quantitative data were analyzed on each aspect of the assessment. The final score is converted into qualitative feasibility product.

The results of this study are: (1) PUCI (*Pop Up Culture of Indonesia*) is available to use in simple essay writing material. (2) Based on the assessment of material expert are Good with an average of 3.95. Based on the assessment of media experts are Very Good with an average of 4.40. Based on the assessment of Indonesian teacher class III are Very Good with an average of 4.21. Based on the assessment of Indonesian teacher grade IV are Very Good with an average of 4.29, so this media is suitable to use in teaching processes. (3) PUCI is effective for improving simple writing skill in second grade students of SD / MI. This is evidenced by the point of writing a simple essay increased from 76.00 to 80.03. Based on response of 28 students, 100% or all students responded positively.

Keywords: *Research & Development, Media Learning, PUCI (Pop Up Culture of Indonesia), Bahasa Indonesia.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian perpedoman pada surat keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	qad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ż	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbaik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena Syahadah ditulis rangkap

متعدين عدة	ditulis ditulis	muta'aqqidīn 'iddah
---------------	--------------------	------------------------

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	ditulis ditulis	hibbah jizyah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الاولياء	ditulis	karāmah al-auliā'
----------------	---------	-------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاةالفطر	ditulis	zakātul fitri
-----------	---------	---------------

D. Vocal Pendek

_____	Kasrah fathah dammah	ditulis ditulis ditulis	i a u
-------	----------------------------	-------------------------------	-------------

E. Vocal Panjang

fathah + alif جاھلیة	ditulis	ā jāhiliyyah
fathah + ya' mati يَسْعَى	ditulis	a yas'a
kasrah + ya' mati كَرِيمٌ	ditulis	ī karīm
dammah + wawu mati	ditulis	u furūd

F. Vocal Rangkap

fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	ai bainakum
fathah + wawu mati قَوْلٌ	ditulis	au qaulukum

G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ أَعْدَتْ لُنْ شَكْرَتْم	ditulis ditulis ditulis	a antum u idat la in syakartum
--	-------------------------------	--------------------------------------

H. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah

القرآن القياس	ditulis ditulis	al-Qura ān al-Qiyās
------------------	--------------------	------------------------

b. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء الشمس	ditulis ditulis	as-Samā asy-Syams
-----------------	--------------------	----------------------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض أهل السنة	ditulis ditulis	zawī al-furūd ahl al-sunnah
-------------------------	--------------------	--------------------------------



MOTTO

Hidup adalah sebuah pilihan

Saya memilih untuk berjuang

Karena saya yakin jika berjuang dengan sungguh-sungguh pasti akan
berhasil

من جد وجد
(Man Jadda Wajada)

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, pasti akan berhasil.”



PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersiapkan untuk :

Almameter tercintaku Program Magister

Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah Konsentrasi Guru Kelas

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ، أَشْهُدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَأَنْبَيْ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ أَهْلِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian tentang Pengembangan PUCI (*Pop Up Culture of Indonesia*) sebagai Media Menulis Karangan Sederhana pada Siswa SD/MI. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Abdul Munip, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Konsentrasi Guru Kelas Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Dr. Siti Fatonah, M. Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Konsentrasi Guru Kelas Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Sigit Purnama, M.Pd., selaku dosen pembimbing tesis yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi terbaiknya selama penulisan tesis ini.
6. Segenap Dosen Program Magister (S2), Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah dengan ikhlas membagi ilmu dan pengalamannya selama perkuliahan.
7. Segenap staf dan karyawan Program Magister (S2), Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan layanan terbaiknya.
8. Drs. Moch. Fuad, M. Pd., yang telah bersedia dengan sukarela menjadi ahli media untuk memberikan penilaian, saran, dan masukan atas kualitas media pembelajaran PUCI (*Pop Up Culture of Indonesia*) pada penelitian ini.
9. Deri Anggraini, M. Pd., yang telah bersedia dengan sukarela menjadi ahli materi untuk memberikan penilaian, saran, dan masukan atas kualitas media pembelajaran PUCI (*Pop Up Culture of Indonesia*) pada penelitian ini.
10. Suhardi,S. Pd. selaku Kepala SD 1 Sanden yang telah memberikan izin dan kesempatan yang sangat berharga untuk peneliti mengadakan penelitian di SD tersebut.

11. Y. Sri Purweni, S.Pd., selaku guru Bahasa Indonesia kelas III di SD 1 Sanden, yang berkenan meluangkan waktu di tengah kesibukannya dalam mengajar untuk memberikan penilaian terhadap produk PUCI (*Pop Up Culture of Indonesia*).
12. Sarjiyati, S. Pd., selaku guru Bahasa Indonesia kelas IV di SD 1 Sanden, yang telah berkenan meluangkan pemikirannya di tengah tanggung jawabnya dalam menyukseskan pembelajaran siswa kelas IV demi memberikan penilaian terhadap produk PUCI (*Pop Up Culture of Indonesia*).
13. Anak-anakku, siswa-siswi kelas II yang penulis banggakan, yang ikut serta membantu memberikan respon terhadap penilaian penelitian ini.
14. Segenap guru, staf, karyawan, serta siswa-siswi di SD 1 Sanden yang peneliti cintai, yang telah memberikan motivasi dan banyak bantuan agar peneliti segera menyelesaikan studi magister.
15. Kedua orang tuaku Bapak Mujiyono, Ibu Satimah, juga saudaraku tercinta Ana Uswatun Khasanah, kalian adalah motivasi terbesarku, pahlawan bagiku yang mengarahkanku dan membimbingku kepada kebaikan.
16. Segenap kawan-kawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Magister (S2) 2016, yang memberikan keceriaan, inspirasi, dan dukungan selama penulis kuliah.
17. Seluruh teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

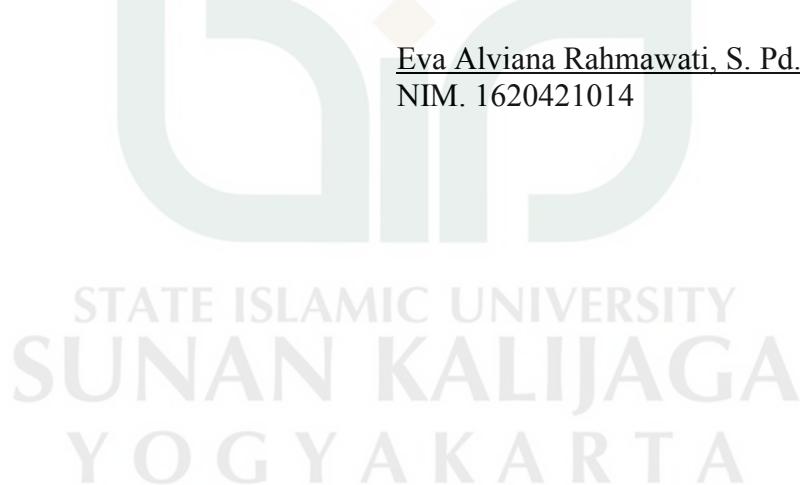
18. Segenap pengarang yang pemikiran dan karyanya telah menjadi rujukan dalam penyusunan tesis maupun penyelesaian tugas-tugas kuliah penulis.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt., dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 20 April 2018

Penulis

Eva Alviana Rahmawati, S. Pd.
NIM. 1620421014



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
BEBAS PLAGIASI	ii
PENGESAHAN DEKAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR BAGAN	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian dan Pengembangan	9
E. Kajian Pustaka	11
F. Metode Penelitian	14
G. Spesifikasi Produk	22
H. Sistematika Pembahasan.....	24

BAB II : TEORI PENGEMBANGAN PUCI (*POP UP CULTURE OF INDONESIA*) SEBAGAI MEDIA MENULIS KARANGAN SEDERHANA PADA SISWA SD/MI

A. Keterampilan Menulis.....	25
B. Menulis Karangan.....	31
C. Media Pembelajaran	37
D. Karakteristik Siswa SD/MI.....	54

BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Pengembangan Media PUCI (<i>Pop Up Culture of Indonesia</i>).....	57
B. Uji Kelayakan Media	71
C. Efektivitas Media PUCI sebagai Media Pembelajaran.....	110

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	119
B. Saran.....	121

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Langkah-langkah Penelitian Pengembangan Borg&Gall	15
Tabel 2 Aturan Pemberian Skor.....	19
Tabel 3 Klasifikasi Kategori Kriteria Penilaian.....	20
Tabel 4 Aturan Pemberian Skor Penilaian (Respon) Siswa.....	21
Tabel 5Kategori Respon Positif-Negatif.....	22
Tabel 6 Rubrik Penilaian Menulis	36
Tabel 7 Aspek Penilaian Media <i>PUCI (Pop Up Culture of Indonesia)</i>	48
Tabel 8 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	61
Tabel 9 Daftar Nama Para Ahli.....	65
Tabel 10Kisi-kisi Instrumen Penilaian untuk Ahli Materi	67
Tabel 11 Kisi-kisi Instrumen Penilaian untuk Ahli Media	67
Tabel 12 Daftar Guru Kelas III dan IV di SD 1 Sanden	68
Tabel 13 Kisi-kisi Instrumen Penilaian untuk Guru SD 1 Sanden	68
Tabel 14 Daftar Nama Siswa Kelas II SD 1 Sanden.....	69
Tabel 15Rubrik Penilaian Menulis	70
Tabel 16Kisi-kisi Instrumen Penilaian (Respon) untuk Siswa	70
Tabel 17 Kualitas Media Pembelajaran <i>PUCI (Pop Up Culture of Indonesia)</i> sebagai Media Menulis Karangan Berdasarkan Ahli Media.....	71

Tabel 18Kualitas Media Pembelajaran <i>PUCI (Pop Up Culture of Indonesia)</i> sebagai Media Menulis Karangan Berdasarkan AhliMedia.....	71
Tabel 19Kualitas Media Pembelajaran <i>PUCI (Pop Up Culture of Indonesia)</i> sebagai Media Menulis Karangan Berdasarkan Penilaian Guru Bahasa Indonesia Kelas III.....	71
Tabel 20Kualitas Media Pembelajaran <i>PUCI (Pop Up Culture of Indonesia)</i> sebagai Media Menulis Karangan Berdasarkan Penilaian Guru Bahasa Indonesia Kelas IV.....	71
Tabel 21Bagian Sebelum dan Sesudah Direvisi Oleh Ahli Materi Tahap 1.....	73
Tabel 22 Bagian Sebelum dan Sesudah Direvisi Oleh Ahli Materi Tahap 2.....	74
Tabel 23Bagian Sebelum dan Sesudah Direvisi Oleh Ahli Materi Tahap 3.....	74
Tabel 24Hasil Validasi Ahli Materi pada Media <i>PUCI (Pop Up Culture of Indonesia)</i>	75
Tabel 25Aspek A dan Kriteria Penjabarannya.....	77
Tabel 26Aspek B dan Kriteria Penjabarannya	79
Tabel 27Aspek C dan Kriteria Penjabarannya	81
Tabel 28Bagian Sebelum dan Sesudah Direvisi Oleh Ahli Media Tahap 1	83
Tabel 29Bagian Sebelum dan Sesudah Direvisi Oleh Ahli Media Tahap 2	84
Tabel 30Hasil Validasi Ahli Media pada Media <i>PUCI (Pop Up Culture of Indonesia)</i>	85
Tabel 31Hasil Penilaian Guru Bahasa Indonesia Kelas III pada Media <i>PUCI (Pop Up Culture of Indonesia)</i>	88
Tabel 32 Aspek A dan Kriteria Penjabarannya.....	91
Tabel 33 Aspek B dan Kriteria Penjabarannya.....	93

Tabel 34Aspek C dan Kriteria Penjabarannya	94
Tabel 35 Aspek D dan Kriteia Penjabarannya	96
Tabel 36Hasil Penilaian Guru Bahasa Indonesia Kelas IV pada Media PUCI (<i>Pop Up Culture of Indonesia</i>)	100
Tabel 37Aspek A dan Kriteria Penjabarannya.....	102
Tabel 38 Aspek B dan Kriteria Penjabarannya.....	104
Tabel 39Aspek C dan Kriteria Penjabarannya.....	105
Tabel 40Aspek D dan Kriteria Penjabarannya.....	107
Tabel 41Nilai Hasil Menulis Teks Karangan Sederhana Siswa Kelas II SD 1 Sanden.....	110
Tabel 42.Aspek Respon Siswa dan Skor Rata-rata Setiap Aspek	111
Tabel 43.Presentase Respon Siswa	114



DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Langkah Penelitian Pengembangan	15
Bagan 2 Langkah Penelitian R&D dengan Model Borg&Gall.....	57
Bagan 3 Desain Uji Coba Produk PUCI	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Media PUCI (<i>Pop Up Culture of Indonesia</i>)	126
Lampiran II : Rubrik Penilaian Validator dan Guru Bahasa Indonesia.....	128
Lampiran III : Lembar Penilaian untuk Para Ahli dan Guru Bahasa Indonesia	152
Lampiran IV : Angket Respon Siswa	162
Lampiran V : Hasil Perhitungan Validasi Ahli dan Guru Bahasa Indonesia	166
Lampiran VI : Hasil Perhitungan Respon Siswa	179
Lampiran VII : Hasil Menulis Karangan Siswa.....	181
Lampiran VIII: Hasil Perhitungan Nilai Menulis Karangan Siswa	182
Lampiran IX : Surat Kesediaan Pembimbing Tesis.....	183
Lampiran X : Surat Permohonan Kesediaan menjadi Validator Tesis	184
Lampiran XI : Surat Izin Penelitian	186
Lampiran XII : Dokumentasi Uji Coba Produk	187
Lampiran XIII :Kartu Bimbingan Tesis.....	189

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan tidak lepas dari kehidupan manusia. Pendidikan merupakan hak setiap warga negara seperti yang tertuang dalam amanat UUD 1945 Pasal 31 ayat 1, yaitu “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”. Pendidikan dapat diraih manusia sepanjang hayat dimana pun dan kapan pun. Pendidikan formal dimulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Dalam pelaksanaan pendidikan, setiap manusia harus melakukan interaksi dan komunikasi dengan individu lainnya untuk menyampaikan maksud dan tujuannya. Kegiatan berinteraksi ini membutuhkan alat dan sarana atau media. Alat yang digunakan oleh manusia untuk saling berkomunikasi adalah bahasa. Memahami bahasa sebagai media aktivitas aktif dan kreatif ini, didasarkan pada pemahaman latar belakang kebahasaan siswa dan kreativitas guru dalam memerankan bahasa sebagai penyampai materi dan berkomunikasi dengan siswa.¹ Setiap orang menyadari bahwa interaksi dan semua kegiatan dalam masyarakat tidak dapat berjalan lancar tanpa bahasa.

Mengingat pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi, maka dalam pembelajaran bahasa tidak ditujukan hanya untuk mengajarkan tentang pengetahuan bahasa saja. Akan tetapi lebih pada keterampilan komunikatif

¹ Heru Kurniawan, *Pembelajaran Menulis Kreatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 6.

yang mengajarkan peserta didik untuk berbahasa secara baik dan benar, baik lisan maupun tulisan dalam rangka melaksanakan hubungan sosial dengan lingkungan sekitarnya.²

Seperti yang kita ketahui, di dalam kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan berbahasa. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut antara lain, keterampilan mendengar/menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Semua aspek keterampilan berbahasa saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Salah satu keterampilan yang dapat menambah wawasan siswa adalah membaca. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis.³

Pemerintah telah mencanangkan program literasi bagi masyarakat khususnya siswa di sekolah. Pemerintah Kabupaten Bantul melakukan *launching* Gerakan Bantul Literasi yang dimotori Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul pada hari Selasa, 13 Juni 2017. Peluncuran *Gerakan Bantul Literasi* juga ditandai dengan gerakan membaca serentak di setiap sekolah se-Kabupaten Bantul pada pukul 09.00 WIB.⁴ Program literasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa dan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Dengan banyak membaca, kosa

² Heru Kurniawan, *Pembelajaran Menulis Kreatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 7.

³ Slamet, *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Surakarta: UNS Press, 2008), hlm.66

⁴ Surat Edaran Sekretaris Daerah Nomor 041/01659/ Dispuspit tentang Gerakan Literasi Bantul. Di samping itu Instruksi Bupati Nomor 03 Tahun 2017 tentang Gerakan Literasi Bantul dalam rangka “Makarya Mbangun Desa” untuk mewujudkan Bantul cerdas.

kata yang diketahui siswa semakin bertambah. Hal tersebut sangat membantu meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis pada siswa.

Kegiatan literasi di sekolah sudah diupayakan oleh guru kelas. Adapun kendalanya adalah jumlah buku yang tersedia belum mencukupi untuk dibaca seluruh siswa setiap harinya. Jumlah keseluruhan siswa di SD 1 Sanden Bantul 257 siswa, sedangkan buku bacaan siswa tidak sebanding dengan jumlah siswa tersebut. Selain itu, beberapa buku yang ada di sekolah sudah termasuk buku terbitan lama sehingga sudah pernah dibaca sebelumnya oleh siswa. Jumlah pengunjung perpustakaan SD 1 Sanden hanya sebesar 31% setiap harinya.⁵ Menurut salah satu siswa, buku yang tersedia di sekolah masih kurang menarik. Hal itu dikarenakan masih sedikit gambar maupun ilustrasinya.⁶ Pada kenyataannya buku fksi dan non fksi sangat dibutuhkan siswa untuk belajar.

Menulis dan membaca sebagai aktivitas komunikasi ibarat dua sisi mata uang yang saling melengkapi. Kebiasaan menulis tidak mungkin terlaksana tanpa kebiasaan membaca. Meskipun belum tentu membawa kebiasaan menulis, kebiasaan membaca akan mempelas cakrawala pengetahuan dan wawasan. Pengetahuan dan wawasan yang luas akan menjadi dasar kegiatan menulis. Kebiasaan menulis tidak akan bermakna tanpa diikuti oleh kebiasaan membaca.⁷ Pada kenyataannya, masih banyak dijumpai

⁵Wawancara dengan Ibu Tri Wulansari, S. Pd selaku pengelola perpustakaan SD 1 Sanden Bantul pada hari Kamis, 26 Oktober 2017.

⁶Observasi yang dilakukan penulis di perpustakaan SD 1 Sanden pada hari Sabtu, 21 Oktober 2017.

⁷ Slamet, *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Surakarta:UNS Press, 2008), hlm. 95

permasalahan yang berkaitan dengan kebiasaan menulis dan membaca di lingkungan sekolah.

Siswa masih merasakan kesulitan dalam menulis sebuah teks/karangan sederhana. Siswa membutuhkan sebuah media pembelajaran yang menarik yang dapat menunjang kreativitas menulis teks/karangan sederhana. Nilai rata-rata siswa menulis sebesar 76. Meskipun angka 76 sudah lebih dari KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia, akan tetapi masih tergolong rendah.⁸ Hal tersebut dikarenakan siswa malas membaca buku sehingga dalam menulis karangan belum runtut sesuai dengan alur cerita. Buku teks yang ada juga tidak membahas secara terperinci mengenai materi menulis karangan sederhana. Penggunaan kosa kata dalam menulis karangan masih sedikit, serta belum menggunakan tanda titik dan tanda tanya dalam penulisan kalimat.

Di samping itu, pembelajaran yang dilakukan oleh guru terlihat kurang menarik karena hanya satu arah. Guru lebih sering menjelaskan materi dan siswa mendengarkan. Saat kegiatan pembelajaran, guru jarang menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran menulis karangan. Media yang pernah digunakan guru hanya gambar yang dicetak di kertas hvs dan gambar yang ada di buku cetak.⁹ Kondisi tersebut mengakibatkan keterampilan menulis siswa dalam kegiatan menulis karangan kurang berhasil. Mengingat siswa usia dasar termasuk di dalam tahap operasional konkret, maka dalam

⁸ Observasi dan wawancara di kelas II SD 1 Sanden pada hari Sabtu, 19 Mei 2018 pukul 08.15 WIB.

⁹ Observasi pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II A SD 1 Sanden pada hari Senin, 23 Oktober 2017.

kegiatan menulis karangan perlu dihadirkan media pembelajaran menarik yang bersifat konkret.

Guru-guru dituntut kreatif menemukan dan menciptakan macam-macam media. Media yang efektif memuat bermacam-macam pesan (*massage*). Media pembelajaran tidak hanya bisa menampung satu materi, tetapi beberapa materi sekaligus.¹⁰ Dengan adanya media tersebut diharapkan siswa dapat mencermati dan menulis teks/karangan sederhana menggunakan huruf kapital, tanda titik, dan tanya dalam bentuk kalimat yang benar.

Pembelajaran tanpa menggunakan media tidak dapat memberikan rangsangan kepada siswa untuk lebih terampil menulis. Peran guru dalam penggunaan media sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar kualitas pembelajaran lebih baik. Melihat beberapa permasalahan tersebut, penulis menawarkan sebuah media yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa khususnya menulis karangan. Media tersebut berupa PUCI (*Pop Up Culture of Indonesia*). *Pop up* adalah sebuah buku yang memiliki tampilan gambar yang bisa ditegakkan serta membentuk objek-objek yang indah dan dapat bergerak atau memberi efek yang menakjubkan.¹¹ PUCI merupakan sebuah media visual tiga dimensi yang berisi materi menulis karangan sederhana. Selain membantu siswa menulis karangan berdasarkan gambar seri, di dalam PUCI juga terkandung

¹⁰ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 8.

¹¹ Joko Muktiono, *Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak*. (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2003), hlm. 65

unsur pendidikan karakter. Tema dalam contoh karangan sederhana adalah budaya Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dengan mempelajari potensi dan budaya di Indonesia, kecintaan siswa kepada Indonesia diharapkan semakin meningkat. Siswa dapat memahami pentingnya menghargai perbedaan, baik suku, agama, ras, maupun antargolongan. Multikulturalisme secara tidak langsung membantu penanaman nilai pada siswa.¹²

PUCI diharapkan dapat membantu keberhasilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas II SD/MI semester 2, yaitu dalam aspek menulis khususnya:

KD 3.10 : Mencermati penggunaan huruf kapital (nama Tuhan) nama agama, nama orang, serta tanda titik dan tanda tanya dalam bentuk kalimat yang benar.

KD 4.10 : Menulis teks dengan penggunaan huruf kapital (nama Tuhan) nama agama, nama orang, serta tanda titik, dan tanda tanya dalam bentuk kalimat yang benar.

Kelebihan dari media *PUCI* adalah lebih menarik, karena pada saat dibuka lembaran *pop up* akan berdiri tegak dan berkesan menghadirkan gambaran nyata sehingga siswa akan mendapat pengalaman langsung. Tampilan gambar ilustrasi yang berbentuk tiga dimensi membuat cerita semakin terasa nyata, sehingga pesan yang disampaikan akan lebih jelas dan kuat. Cara visualisasi ini akan membuat anak tidak merasa bosan membaca

¹² Andre Ata Ujan, *Multikulturalisme Belajar Hidup Bersama dalam Perbedaan*, (Jakarta: Indeks, 2011), hlm. 14.

cerita yang berbentuk gambar.¹³ Selain itu media *pop up* memiliki keunggulan yaitu memberikan pengalaman secara langsung, penyajian materi dapat lebih konkrit dan menghindari verbalisme, dapat menunjukkan objek secara utuh baik konstruksi maupun cara kerjanya, dapat memperlihatkan struktur organisasi secara jelas, dan dapat menunjukkan alur suatu proses secara jelas.¹⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media *pop up* memiliki kelebihan, antara lain: (a) siswa terlibat langsung dalam penggunaan media *pop-up*, sehingga siswa mendapat pengalaman nyata; (b) media *pop-up* menunjukkan objek secara utuh sehingga terlihat seperti nyata; (c) siswa lebih mudah mengilustrasikan cerita; (d) memperkuat pesan yang ingin disampaikan; (e) menarik perhatian dan memotivasi siswa dalam pembelajaran; dan (f) membuat pembelajaran lebih efektif, interaktif, dan mudah untuk diingat. Kelebihan media *pop up* yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa kelas II SD/MI. Melalui media *pop up* siswa dapat merangkai cerita menjadi bentuk karangan sederhana yang runtut. Selain itu, media *pop up* juga dapat menjadikan siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi. Dengan demikian siswa dapat terampil menulis teks/karangan sederhana berdasarkan gambar seri. Secara tidak langsung, siswa juga akan mengenal budaya

¹³ Aditya Dewa Kusuma, “Perancangan Buku Pop Up Cerita Rakyat Bledhug Kuwu”, dalam <http://lib.unnes.ac.id/17288/1/2450407038.pdf>. Diunduh pada hari Kamis, 28 Desember 2017 pukul 20.48 WIB.

¹⁴ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Grava Media, 2010), hlm. 29

Indonesia khususnya budaya Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain memiliki kelebihan, media *pop up* juga mempunyai kekurangan.

Terdapat kekurangan *pop up*, yaitu proses pembuatan tergolong rumit sehingga membutuhkan waktu dan biaya yang tidak sedikit. Jika tidak menggunakan bahan yang bagus *pop up* akan mudah sobek mengingat penggunanya adalah anak-anak. Hal tersebut dapat diminimalisasi dengan penggunaan kertas yang lebih tebal.

Berdasarkan pokok permasalahan dan dengan kajian pustaka yang ditemukan, penulis meyakini bahwa *PUCI* merupakan media pembelajaran yang efektif khususnya dalam pembelajaran menulis karangan pada siswa kelas II SD/MI. Siswa usia dasar lebih termotivasi untuk mencermati penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya dalam bentuk kalimat yang benar, serta dapat menuliskan karangan secara runtut sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ada.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis menemukan beberapa rumusan masalah yang hendak diteliti yaitu:

1. Bagaimana mengembangkan media yang cocok untuk pembelajaran menulis karangan sederhana pada siswa kelas II di SD 1 Sanden Bantul?
2. Bagaimana kelayakan media *PUCI (Pop Up Culture of Indonesia)* sebagai media pembelajaran menulis karangan pada siswa kelas II di SD 1 Sanden Bantul menurut ahli materi dan ahli media?

3. Bagaimana efektivitas media *PUCI (Pop Up Culture of Indonesia)* sebagai media pembelajaran menulis karangan pada siswa kelas II di SD 1 Sanden Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui cara mengembangkan media yang cocok untuk pembelajaran menulis karangan sederhana pada siswa kelas II di SD 1 Sanden Bantul.
2. Mengetahui kelayakan media *PUCI (Pop Up Culture of Indonesia)* sebagai media pembelajaran menulis karangan pada siswa kelas II di SD 1 Sanden Bantul menurut ahli materi dan ahli media.
3. Mengetahui efektivitas *PUCI (Pop Up Culture of Indonesia)* sebagai media pembelajaran menulis karangan pada siswa kelas II di SD 1 Sanden Bantul?

D. Manfaat Penelitian dan Pengembangan

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Pihak Sekolah
 - a. Sebagai faktor pendukung tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan pengembangan media *PUCI (Pop Up Culture of Indonesia)* sebagai media pembelajaran menulis karangan pada siswa SD/MI.

2. Guru

- a. Memberikan masukan bagi guru dalam pengembangan media pembelajaran.

3. Siswa

- a. Dapat meningkatkan minat baca dan keterampilan menulis karangan melalui media *PUCI (Pop Up Culture of Indonesia)*.
- b. Dapat menambah pengalaman tentang penggunaan media pembelajaran yang masih jarang digunakan.

4. Bagi Peneliti

- a. Dapat memberikan pengetahuan, pengalaman, dan arahan bagi peneliti untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih kompleks.
- b. Sebagai bahan informasi awal bagi penelitian lebih lanjut tentang pengembangan media *PUCI (Pop Up Culture of Indonesia)*.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pendorong untuk mengadakan penelitian yang lebih luas dan mendalam.

5. Bagi Pembaca

Dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap usaha pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

E. Kajian Pustaka

Penelitian yang sudah pernah diteliti terkait dengan pengembangan media *PUCI (Pop Up Culture of Indonesia)* sebagai media pembelajaran menulis karangan sederhana pada siswa kelas II di SD 1 Sanden Bantul, yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Lutviatuz Zahro berupa buku ajar berbasis multimedia *pop up* yaitu terdapat materi ajar, video penunjang pembelajaran, *game puzzle*, serta kuis untuk latihan siswa, buku ajar berbasis multimedia *pop up* ini menggunakan *Adobe Flash 8.1* dengan ukuran 660 MB. Selain itu, penelitian ini memenuhi kriteria valid dengan hasil uji ahli materi mencapai tingkat kevalidan 85%, ahli media mencapai 79%, untuk ahli pembelajaran IPS mencapai 93%, untuk hasil uji coba kelompok kecil 93%, dan untuk hasil uji coba lapangan mencapai 95%.¹⁵ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan penulis adalah pengembangan media ajar dalam bentuk *pop up*. Sedangkan perbedaannya adalah pengembangan *pop up* Lutviatuz Zahro menggunakan multimedia yang difokuskan bagi siswa kelas 2 MI.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ferry berupa *pop up* Budaya Indonesia dengan Tema Indahnya Kebersamaan, Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV SD. Ada perbedaan penguasaan pemahaman budaya Indonesia antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penggunaan media *pop up* dalam pembelajaran lebih berpengaruh signifikan terhadap penguasaan pemahaman budaya Indonesia anak daripada

¹⁵ Lutviatuz Zahro, "Pengembangan buku ajar berbasis multimedia Pop Up di Kelas II MI Al-Azhaar Bandung Tulungagung", dalam <http://etheses.uin-malang.ac.id/5563/1/14760022.pdf>. diunduh pada hari Kamis, 28 Desember 2017 pukul 20.57 WIB.

pembelajaran tanpa media *pop up*.¹⁶ Adapun persamaannya adalah pengembangan media pembelajaran *pop up* bagi siswa Sekolah Dasar. Penelitian tersebut sama-sama penelitian pengembangan atau yang sering disebut *Research and Development*. Perbedaannya mengenai tema *pop up* yaitu pada penelitian tersebut yaitu tema Indahnya Kebersamaan untuk siswa kelas IV mata pelajaran IPS dan difokuskan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *pop up* pada siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurliatin Mancoro menunjukkan bahwa hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan terjadi peningkatan kemampuan berbicara pada siswa kelas I SD Negeri 2 Tatura setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan penggunaan dongeng. Hal tersebut terlihat dari aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang semakin meningkat dalam setiap siklusnya, yaitu nilai rata-rata hasil pengamatan guru pada siklus I 2,75 dan meningkat menjadi 3,55 pada siklus II. Dilihat dari hasil tes berbicara pada siklus I diketahui 18 dari 30 siswa telah mencapai nilai KKM (60), dan meningkat pada siklus II di mana 29 dari 30 siswa telah berhasil mencapai nilai KKM (60).¹⁷ Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan hasil penelitian tersebut yaitu materi yang dibahas keterampilan menulis, subjek penelitian juga terdapat di sekolah dasar. Adapun perbedaannya penelitian Nurliatin Mancoro merupakan penelitian

¹⁶Muhammad Ferry, dkk, “PUCI (*Pop Up Culture of Indonesia*) sebagai Media Pembelajaran bagi Siswa Sekolah Dasar untuk Mengenalkan Budaya Indonesia”, dalam jurnal Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional PMM Al – Hikmah Universitas Pendidikan Ganesha, Oktober 2015.

¹⁷Nurliatin Mancoro, “Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Dongeng dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SD Negeri 2 Tatura”, dalam jurnal Kreatif Tadulako, Online Vol. 4 No. 4 ISSN 2354-614X, Tahun 2015.

tindakan kelas sedangkan penelitian yang hendak dilakukan peneliti adalah penelitian pengembangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Norma Nia Safitri dan Suparkun menunjukkan bahwa setelah media pop up book interaktif mata pelajaran Bahasa Indonesia diterapkan pada siswa kelas IV SDLB B Dharma Wanita Sidoarjo, siswa tunarungu dapat menstimulasi keterampilan menulis narasi sebagai upaya mengoptimalkan keterampilan berbahasa dalam proses pembelajaran. Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan hasil penelitian tersebut yaitu sama-sama menggunakan media *pop up* sebagai media menulis. Sedangkan perbedaannya adalah, penelitian tersebut difokuskan untuk menulis pada siswa tuna rungu.¹⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Fery Ahmad Wahyudi dan Mukh Doyin menunjukkan bahwa penelitian pengembangan *Research and Development (R&D)* dapat mengetahui kebutuhan pengembangan buku *pop up* tiga dimensi sebagai media pembelajaran menulis puisi di SD, mengetahui prinsip pengembangan *pop up* tiga dimensi sebagai media pembelajaran menulis puisi di SD, mengetahui *prototipe* mengenai produk pengembangan *pop up* tiga dimensi sebagai media pembelajaran menulis puisi di SD, dan perbaikan produk buku *pop up* tiga dimensi sebagai media pembelajaran menulis puisi di SD. Simpulan penelitian pengembangan yang dilakukan peneliti adalah menciptakan suatu media pembelajaran yang inovatif dan kreatif serta karakter media pembelajaran dapat menciptakan suasana yang imajinatif dan

¹⁸ Norma Nia Safitridan Suparkun, "Pengembangan Media *Pop Up Book* untuk Keterampilan Menulis Narasi Siswa Tunarungu Kelas IV" dalam <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/viewFile/6167/7034>.

partisipatif bagi siswa. Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan media *pop up* sebagai media menulis di jenjang SD/MI. Perbedaannya adalah penelitian Fery difokuskan untuk menulis puisi di SD.¹⁹

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan atau yang sering disebut *R&D (Research and Development)*. *R&D (Research and Development)* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk dan menguji keefektivan produk tertentu.²⁰ Penelitian *R&D (Riset and Development)* adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan.²¹

The systematic study of design, development and evaluation processes with the aim of establishing an empirical basis for the creation of instructional and noninstructional products and tools and new or enhanced models that govern their development.²²

Alur penelitian pengembangan dapat dilihat pada bagan berikut:

¹⁹ Fery Ahmad Wahyudi, Mukh Doyin, "Pengembangan Buku Pop Up Tiga Dimensi sebagai Media Pembelajaran Menulis Puisi", dalam jurnal Unnes Vol 11, No 2 Tahun 2015.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 407.

²¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdya Karya, 2010), hlm. 164.

²² Rita C. Richey and James D Klein, *Design and Development Research: Methods, Strategies, and Issues*, (Mahwah, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers, 2007), hlm. 1.



Bagan 1. Langkah Penelitian Pengembangan

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan suatu produk berupa media pembelajaran berbentuk buku *pop up* sebagai media pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II semester 2.

2. Model Penelitian

Model pengembangan yang akan peneliti gunakan adalah model Borg and Gall. Borg dan Gall (1981) mengemukakan langkah-langkah dalam penelitian dan pengembangan yang bersifat siklus seperti dalam tabel berikut²³:

Tabel 1. Langkah-langkah Penelitian Pengembangan Borg&Gall

Langkah Utama Borg and Gall	10 Langkah Borg and Gall
Penelitian dan Pengumpulan Informasi (<i>Research and Information Collecting</i>)	1. Penelitian dan Pengumpulan Informasi
Perencanaan (<i>Planning</i>)	2. Perencanaan
Pengembangan Bentuk Awal Produk (<i>Develop Preliminary Form of Product</i>)	3. Pengembangan Bentuk Awal Produk
Uji Lapangan dan Revisi Produk (<i>Field Testing and Product Revision</i>)	4. Uji Lapangan Awal 5. Revisi Produk 6. Uji Lapangan Utama 7. Revisi Produk Operasional 8. Uji Lapangan Operasional
Revisi Produk Akhir (<i>Final Product Revision</i>)	9. Revisi Produk Akhir
Diseminasi dan Implementasi (<i>Dissemination and Implementation</i>)	10. Desiminasi dan Implementasi

²³Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm 270.

3. Langkah-langkah Penelitian Pengembangan Borg&Gall

Dalam model tersebut ada 10 tahapan prosedural pengembangan. Namun yang diterapkan oleh peneliti hanya sampai tahap ketujuh, yaitu revisi produk, sebagai produk akhir setelah diujicobakan di lapangan atau uji coba dalam skala kecil. Hal ini dikarenakan pengembangan produk hanya untuk menguji kualitas produk yang dikembangkan sehingga tidak untuk diimplementasikan atau pun diproduksi massal. Prosedur pengembangan merupakan penjelasan dari model pengembangan yang akan digunakan oleh peneliti yaitu model Borg & Gall (1983). Adapun tahapan prosedur pengembangan Borg & Gall ada 10 langkah yaitu sebagai berikut:²⁴

a. Penelitian dan Pengumpulan Informasi Awal

Penelitian dan pengumpulan informasi, yang meliputi kajian pustaka dan pengamatan atau observasi. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan.

b. Perencanaan

Perencanaan, yang mencakup perumusan tujuan dan desain produk yang akan dikembangkan

c. Pengembangan Format Produk Awal

Pengembangan format produk awal ini merupakan pembuatan produk yang dikembangkan sesuai perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya dan pembuatan perangkat evaluasi.

²⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm 270.

d. Uji Coba Awal

Uji coba awal ini hanya untuk memvalidasi produk awal yang telah dikembangkan. Validasi ahli terdiri dari ahli materi dan ahli media, serta penilaian dari dua guru.

e. Revisi Produk

Revisi produk yang dihasilkan berdasarkan uji coba awal. Dari hasil uji coba awal tersebut diperoleh informasi mengenai produk yang dikembangkan apakah masih perlu revisi ataukah tidak.

f. Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan dilakukan di sekolah yang dijadikan tempat penelitian. Pemberian angket hanya untuk menguji kelayakan produk.

g. Revisi Produk (Produk Akhir)

Revisi produk yang dilakukan berdasarkan hasil uji coba lapangan. Dalam hal ini diperoleh informasi penilaian produk dari hasil uji coba lapangan untuk memperbaiki kualitas produk. Pada penelitian terbatas tahap ini bisa dijadikan tahap terakhir sebagai penyelesaian produk akhir.

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah ahli materi, ahli media, dua guru Bahasa Indonesia di SD 1 Sanden, dan respon siswa kelas II SD 1 Sanden. Siswa kelas II SD 1 Sanden berjumlah 28 siswa. Siswa laki-laki terdiri atas 10 siswa dan siswa perempuan terdiri atas 18 siswa. Penulis

mengambil SD 1 Sanden karena apabila dibandingkan dengan beberapa sekolah lain (sekolah yang digunakan untuk observasi), SD 1 Sanden memiliki jumlah siswa terbanyak. Dengan jumlah siswa yang banyak akan mendapatkan hasil penelitian yang lebih valid.

5. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁵

Lembar angket yang digunakan adalah dalam bentuk *check list*. Angket yang diberikan ini ada dua macam, yaitu angket yang digunakan untuk validasi produk untuk ahli materi, ahli media, dan guru, menggunakan skala *likert* dan juga angket untuk pemberian respon dari siswa menggunakan skala *guttman*.

6. Teknik Analisis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Kualitatif

Data kualitatif berupa wawancara dan angket. Untuk angket, di dalamnya juga terdapat testimoni dari siswa yang berupa saran maupun kritik.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 142

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari penilaian ahli materi, ahli media, guru dan juga respon siswa. Data kuantitatif berupa skor penilaian, yaitu SB = 5, B = 4, KB = 3, TB = 2, STB = 1.

Berdasarkan teknik analisis data yang digunakan, maka data yang diperoleh dari ahli materi, ahli media, guru Bahasa Indonesia, dan siswa kelas II SD 1 Sanden berupa data kuantitatif yang diubah dalam bentuk kualitatif. Data kuantitatif tersebut ditabulasi dan dianalisis pada tiap aspek penilaiannya.

a. Teknik Analisis Data I

Teknik analisis data I yaitu dari para ahli dan guru adalah sebagai berikut:

- 1) data kualitatif yang diperoleh dari wawancara dan angket.
- 2) data kualitatif yang diperoleh dari para ahli dan guru diubah menjadi data kuantitatif dengan ketentuan yang tertera pada tabel 2 sebagai beriku:

Tabel 2. Aturan Pemberian Skor

Keterangan Kriteria	Skor Kriteria
STB (Sangat Tidak Baik)	1
TB (Tidak Baik)	2
KB (Kurang Baik)	3
B (Baik)	4
SB (Sangat Baik)	5

- 3) Setelah data terkumpul, skor setiap aspek dihitung dengan rumus sebagai berikut:²⁶

$$\text{Rata rata skor} = \frac{\text{jumla skor}}{\text{jumla butir kriteria}}$$

- 4) Mengubah nilai tiap aspek dalam masing-masing komponen menjadi nilai kualitatif sesuai dengan klasifikasi kriteria penilaian ideal, dengan ketentuan sebagai berikut.²⁷

Klasifikasi kriteria kualitatif tersebut berdasarkan jumlah jawaban responden pada tiap aspek akan diperoleh:

Skor tertinggi ideal = 5

Skor terendah ideal = 1

Kelas interval = 5

Jarak kelas interval = $\frac{\text{skor maksimal skor minimal}}{\text{kelas interval}}$

$$= \frac{5 - 1}{5}$$

$$= 0,80$$

Tabel 3. Klasifikasi Kategori Kriteria Penilaian

No	Rata-rata Skor Jawaban	Klasifikasi Kategori Kriteria Penilaian Kualitatif
1	>4,20 s/d 5,00	Sangat baik
2	>3,40 s/d 4,20	Baik
3	>2,60 s/d 3,40	Kurang baik
4	>1,80 s/d 2,60	Tidak baik
5	1,00 s/d 1,80	Sangat tidak baik

²⁶ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 113

²⁷ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 111-113.

b. Teknik Analisis Data II

Teknik analisis data II yaitu dari hasil respon siswa yang berupa nilai kualitatif diubah menjadi nilai kuantitatif, kemudian dihitung dalam bentuk persentase dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Hasil respon siswa SD 1 Sanden yang masih dalam bentuk huruf diubah menjadi skor dengan ketentuan yang dapat dilihat dalam tabel 4 sebagai berikut²⁸:

Tabel 4. Aturan Pemberian Skor Penilaian (Respon) Siswa

No	Keterangan	Skor
1	Tidak	0
2	Ya	1

- 2) Setelah data terkumpul kemudian menghitung skor rata-rata tiap aspek dan seluruh aspek dari hasil respon yang dinilai dengan rumus sebagai berikut²⁹:

$$\bar{A} = \frac{\Sigma A}{N}$$

Keterangan : \bar{A} = skor rata-rata

ΣA = jumlah skor

N = jumlah siswa

- 3) Menghitung persentase respon tiap siswa terhadap produk media pembelajaran *PUCI (Pop Up Culture of Indonesia)* yang dikembangkan dengan rumus sebagai berikut:

²⁸ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 111-113.

²⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 109.

$$\text{Persentase respon tiap siswa} = \frac{\Sigma \text{skor respon siswa}}{\Sigma \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

- 4) Mengubah persentase menjadi kategori respon positif-negatif dengan ketentuan yang tertera pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Kategori Respon Positif-Negatif

No	Persentase Skor Tiap Siswa	Kategori
1	51 – 100%	Positif
2	0 – 50%	Negatif

- 5) Menghitung persentase respon seluruh siswa dengan rumus sebagai berikut:

- a) Persentase siswa yang merespon positif terhadap produk media pembelajaran *PUCI (Pop Up Culture of Indonesia)* yang dikembangkan

Persentase respon positif=

$$\frac{\Sigma \text{siswa yang merespon positif}}{\Sigma \text{seluru siswa}} \times 100\%$$

- b) Persentase siswa yang merespon negatif terhadap produk *PUCI (Pop Up Culture of Indonesia)* yang dikembangkan

Persentase respon tiap siswa=

$$\frac{\Sigma \text{siswa yang merespon negatif}}{\Sigma \text{seluru siswa}} \times 100\%$$

G. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan berupa buku *pop up* dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan berupa buku *pop up* yang disebut *PUCI (Pop Up Culture of Indonesia)*, yang di dalamnya memuat materi menulis teks/karangan sederhana; penggunaan huruf kapital, tanda titik, serta tanda tanya; cerita berdasarkan gambar seri dengan judul “Berlibur ke Yogyakarta”; kotak kuis; lembar evaluasi; dan glosarium.
2. Buku *pop up* mengacu pada Kurikulum 2013 dengan pendekatan *scientific*.
3. Buku *pop up* dapat digunakan secara mandiri maupun secara kelompok.
4. Buku *pop up* yang dikembangkan memuat gambar perjalanan liburan seorang anak di Yogyakarta. Setiap lembaran *pop up* menampilkan tempat wisata yang ada di Yogyakarta beserta unsur kebudayaannya.
5. Buku *pop up* didesain dengan bentuk tiga dimensi yang dapat bergerak saat halaman buku dibuka. Teknik yang digunakan yaitu transformasi dan *pull tab*.
6. Bentuk *Pop-Up Book* adalah sebagai berikut:
 - a. Ukuran *Pop-Up Book* : 23 cm x 20 cm
 - b. Ukuran kertas : 23 cm x 20 cm
 - c. Halaman sampul : menggunakan kertas *ivory* 260
 - d. Pop-Up : menggunakan kertas *ivory* 260
 - e. Isi : menggunakan kertas *ivory* 260
 - f. Kartu : menggunakan kertas *ivory* 320

H. Sistematika Pembahasan

Tesis yang berjudul Pengembangan *PUCI (Pop Up Culture of Indonesia)* sebagai media pembelajaran menulis karangan sederhana pada siswa SD/MI ini disusun untuk meneliti tentang pengembangan media pembelajaran visual berupa *pop up*. Sistematika tesis dibagi menjadi tiga bagian, antara lain:

1. Bagian awal tesis berisi halaman sampul depan, halaman judul, pengesahan dekan, pengesahan dewan pengaji, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, dan daftar lampiran.
2. Bagian utama tesis berisi tentang:
 - a. Bab Pendahuluan

Pendahuluan ini terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
 - b. Bab Kerangka Teori

Berupa berbagai teori yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian.
 - c. Hasil penelitian

Berupa hasil penelitian dan pembahasan mengenai produk yang dikembangkan.
 - d. Bab Penutup

Bab penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.
3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir memuat daftar pustaka, lampiran, dan CV (daftar riwayat hidup).

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, studi lapangan, serta studi ilmiah, maka media pembelajaran PUCI (*Pop Up Culture of Indonesia*) cocok digunakan sebagai media menulis karangan sederhana pada siswa kelas II SD/MI. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan Borg & Gall yang terdiri dari sepuluh tahap. Namun dalam penelitian ini hanya sampai pada tahap ketujuh karena hanya sebatas menguji kualitas produk bukan untuk menguji prestasi belajar siswa setelah menggunakan produk. Adapun tahapan pertama, penelitian dan pengumpulan informasi awal, yaitu mengenai masih rendahnya kemampuan siswa dalam menulis karangan sederhana. Kedua, perencanaan, yaitu merencanakan produk yang akan dikembangkan untuk mengatasi permasalahan tentang rendahnya kemampuan menulis karangan sederhana. Penulis menentukan KI dan KD sehingga menemukan media PUCI yang cocok digunakan sebagai media menulis. Ketiga, pengembangan format produk awal, yaitu menyiapkan kebutuhan alat dan bahan dalam membuat media PUCI. Kemudian, yang keempat adalah uji coba awal, yaitu penyuntingan oleh pembimbing dan validasi oleh ahli materi dan ahli media. Kelima, revisi produk awal yaitu melakukan revisi media PUCI berdasarkan saran/masukan dari pembimbing, ahli materi, dan ahli media.

Selanjutnya, tahap keenam, uji coba lapangan, yaitu melakukan uji coba media pembelajaran PUCI kepada guru Bahasa Indonesia, serta dilanjutkan dengan angket respon kepada 28 siswa kelas II SD 1 Sanden. Tahap yang terakhir yaitu revisi produk sebagai produk akhir, yang dilakukan adalah merevisi produk berdasarkan saran/masukan dari guru untuk dijadikan sebagai model produk akhir media pembelajaran PUCI (*Pop Up Culture of Indonesia*).

2. Kualitas media pembelajaran PUCI (*Pop Up Culture of Indonesia*) berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media berdasarkan 4 aspek yaitu, aspek kelayakan isi, aspek penyajian materi, aspek bahasa dan keterbacaan, dan aspek kelayakan media mempunyai rata-rata 4,05 atau dalam kriteria Baik (B). Sedangkan, guru Bahasa Indonesia kelas III dan IV menilai kualitas media pembelajaran PUCI (*Pop Up Culture of Indonesia*) dengan rata-rata 4,25 atau dalam kriteria Sangat Baik (SB).
3. Media PUCI terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa kelas II SD/MI. Hal itu dibuktikan dengan perolehan nilai menulis karangan sederhana yang meningkat dari sebelumnya, yaitu 76,00 menjadi 80,03. Berdasarkan angket respon yang diisi oleh 28 siswa kelas II SD 1 Sanden 100% atau seluruh siswa merespon positif.

B. Saran

Sehubungan dengan pengembangan media pembelajaran PUCI (*Pop Up Culture of Indonesia*) yang bertujuan untuk menunjang kegiatan belajar siswa tersebut, maka perlu adanya beberapa hal yang harus diperhatikan dan ditindaklanjuti, yaitu:

1. Saran Pemanfaatan

Media pembelajaran PUCI (*Pop Up Culture of Indonesia*) untuk SD/MI kelas II pada materi menulis karangan sederhana yang telah disusun, dikemas dalam bentuk PUCI (*Pop Up Culture of Indonesia*) dan dapat digunakan oleh guru maupun siswa sebagai sumber belajar penunjang dan sebagai media pembelajaran, yang diterapkan pada metode-metode pembelajaran yang sesuai, sehingga dapat mendukung kompetensi siswa yang diharapkan.

2. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Media pembelajaran PUCI (*Pop Up Culture of Indonesia*) untuk SD/MI kelas II pada materi menulis karangan sederhana yang telah dikembangkan dan dinilai kualitasnya ini, dapat digunakan dan dikembangkan lebih lanjut sesuai kreativitas masing-masing, agar guru lebih kreatif serta siswa lebih aktif sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermanfaat.

Selain itu, media pembelajaran PUCI (*Pop Up Culture of Indonesia*) ini dapat juga diusahakan agar mendapatkan izin produksi dan hak milik produksi dari pihak berwenang yang terkait. Hal ini

dimaksudkan agar media pembelajaran PUCI (*Pop Up Culture of Indonesia*) ini dapat diproduksi dan diperbanyak lagi dengan kepemilikan hak cipta yang sah, sehingga dapat memiliki nilai ekonomis yang tinggi.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Dewa Kusuma. "Perancangan Buku Pop Up Cerita Rakyat Bledhug Kuwu", dalam <http://lib.unnes.ac.id/17288/1/2450407038.pdf>. Diunduh pada hari Kamis, 28 Desember 2017 pukul 20.48 WIB.
- Andre Ata Ujan. *Multikulturalisme Belajar Hidup Bersama dalam Perbedaan*. Jakarta: Indeks. 2011.
- Arista Ika Widiyanti. "Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi". dalam *Jurnal Studi Multi Kasus di SD Al-Irsyad Al-Islamiyah dan SDI Albadar Tulungagung*, STAI Muhammadiyah Tulungagung. Vol. 02. Nomor 01. Juni 2015: 290-310
- Asul Wiyanto. *Keterampilan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2004.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta:Rajawali Pers. 2011.
- Burhan Nurgiyantoro. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta:BPFE. 2012.
- Bluemel & Taylor. *Pop-up Books A Guide For Teachers and Librarians*. California: ABC-CLIO. LLC. 2012 .
- Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto. *Media Pembelajaran*. Bogor:Ghalia Indonesia. 2013.
- Dadan Djuanda. *Pembelajaran Bahasa yang Komunikatif dan Menyenangkan*. Jakarta: Dirjen Dikti. 2006.
- Dalman. *Keterampilan Menulis*. Jakarta:Rajawali Pers. 2014.
- Edbert Tjanggora. *Perancangan Visual Buku Pop-Up Dunia Penyu*. Jakarta: Universitas Bina Nusantara. 2012.
- Eko Putro Widoyoko. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Emzir. Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif. Jakarta: Rajawali Press. 2012.
- Fery Ahmad Wahyudi, Mukh Doyin, "Pengembangan Buku Pop Up Tiga Dimensi sebagai Media Pembelajaran Menulis Puisi", dalam jurnal Unnes Vol 11, No 2 Tahun 2015.
- Gillie, dkk. *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Malang: IKIP. 2007.
- Heru Kurniawan. *Pembelajaran Menulis Kreatif*. Bandung:Remaja Rosdakarya. 2014.

- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009.
- Joko Muktiono. *Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. 2003.
- Lutviatus Zahro. "Pengembangan buku ajar berbasis multimedia Pop Up di Kelas II MI Al-Azhaar Bandung Tulungagung", dalam <http://etheses.uin-malang.ac.id/5563/1/14760022.pdf>. diunduh pada hari Kamis, 28 Desember 2017 pukul 20.57 WIB.
- Kondharu Saddhon. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Karya Putra Darwatim 2012.
- Marion Dawidowski. *Kreasi Pop Up*. Jakarta:Erlangga. 2009.
- Masnur Muslich. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009
- Muhammad Ferry, dkk. "PUCI (*Pop Up Culture ff Indonesia*) sebagai Media Pembelajaran bagi Siswa Sekolah Dasar untuk Mengenalkan Budaya Indonesia", dalam jurnal Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional PMM Al – Hikmah Universitas Pendidikan Ganesha, Oktober 2015.
- Muhammad Rohmadi dan Aninditya Sri Nugraheni. *Belajar Bahasa Indonesia: Upaya Terampil Berbicara dan Menulis Karya Ilmiah*. Surakarta: Cakrawala Media. 2011.
- Munirul Abidin. *Menjadi Kreatif dengan Menulis*. Malang: UIN Malang Press. 2010.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2011.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010.
- Norma Nia Safitridan Suparkun, "Pengembangan Media *Pop Up Book* untuk Keterampilan Menulis Narasi Siswa Tunarungu Kelas IV" dalam <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/viewFile/6167/7034>.
- Nurliatin Mancoro. "Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Dongeng dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SD Negeri 2 Tatura", dalam jurnal Kreatif Tadulako, Online Vol. 4 No. 4 ISSN 2354-614X, Tahun 2015.
- Pangesti Wiedarti. *Menuju Budaya Menulis Suatu Bunga Rampai*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 2005.

Rayandra Asyhar. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi. 2012.

Rita C. Richey and James D Klein. *Design and Development Research: Methods, Strategies, and Issues*. Mahwah. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers. 2007.

Robert Sabuda. “How to Make Pop-Ups”, dalam <http://wp.robertsabuda.com/category/how-to-make-a-pop-up/pop-up-basics/> diunduh pada hari Kamis, 2 November 2017 pada pukul 14.21 WIB.

Sabarti Akhadiah. dkk. *Bahasa Indonesia I*. Jakarta: Depdikbud, 2011.

Slamet. *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta:UNS Press. 2008.

Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D, Bandung: Alfabeta,2 012.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.

Sunarto dan B. Agung Hartono. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.

Surat Edaran Sekretaris Daerah Nomor 041/01659 Dispuspit tentang Gerakan Literasi Bantul (Instruksi Bupati Nomor 03 Tahun 2017 tentang Gerakan Literasi Bantul dalam rangka “Makarya Mbangun Desa” untuk mewujudkan Bantul cerdas)

Tarigan. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Aksara

The Liang Gie. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: ANDI. 2002.

Widyamartaya. *Seni Menuangkan Gagasan*. Yogyakarta: Kanisius. 2000.

Zainurrahman. *Menulis: Dari Teori hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)*. Bandung: Alfabrta. 2013.